

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PAI MELALUI PENERAPAN SCIENTIFIC LEARNING PADA SISWA KELAS VII SMPN SATU ATAP 2 MUARA TEWEH

Yunarko

Email: yunarko767@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PAI melalui penerapan scientific learning pada siswa kelas VII SMPN Satu Atap 2 Muara Tewehe Semester I Tahun Ajaran 2021/2022.

Motivasi dan prestasi dalam penelitian ini adalah kondisi mental yang selalu semangat saat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) di mana guru sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus sebagai peneliti.

Desain penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan dalam I siklus terdapat 4 langkah yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Tes, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2021. Adapun subjek penelitian ini siswa kelas VII SMPN Satu Atap 2 Muara Tewehe terdiri dari 6 siswa. Objek penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar siswa.

Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi dan prestasi belajar pada siswa dimana pada siklus I sebesar 66,7% (kategori Kurang), pada siklus II meningkat menjadi 83% (kategori baik). Melihat prosentase tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 16,7%. Maka dengan demikian penerapan model scientific learning pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN Satu Atap 2 Muara Tewehe

Kata Kunci: *Motivasi, Prestasi belajar, PAI*

Pendahuluan

Melihat Perkembangan zaman yang terjadi dewasa ini termasuk di dunia pendidikan sangatlah cepat dan maju bahkan dengan adanya teknologi yang semakin canggih sudah merambah keseluruhan sendi-sendi kehidupan manusia, maka untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan tersebut perlu di persiapkan generasi yang memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan serta kecakapan hidup sehingga bisa beradaptasi dan bersaing dalam kehidupan sehari-hari. Namun itu semua belum cukup, generasi mendatang harus di bekali juga dengan spiritual dan akhlaq yang bagus. Sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional adalah Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu

harus dikukung oleh berbagai pihak baik pemerintah, lembaga Pendidikan serta orang tua dirumah dan lingkungan (Surawan, 2020: 90). Sebagai salah satu lembaga pendidikan yaitu SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh tentu memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu mendidik siswa sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab. Untuk itu kesuksesan dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh peran aktif guru mata pelajaran , siswa dan buku penunjang lainnya serta media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Salah satu indikator yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar mata pelajaran Agama Islam Dan Budi Pekerti adalah meningkatnya Motivasi dan prestasi belajar PAI pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan semua menjadi Lebih mudah adalah dengan penerapan Scintific Learning, karena dengan demikian akan mempengaruhi terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar PAI pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan semua menjadi Lebih mudah baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti melihat bahwa ada Permasalahan yaitu kurangnya motivasi dan prestasi belajar PAI pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan semua menjadi Lebih mudah pada siswa di SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh. Adapun salah satu faktor penyebabnya adalah karena penggunaan model pembelajaran yang monoton yaitu hanya ceramah saja dari awal sampai akhir sehingga menyebabkan siswa kurang bergairah dan bersemangat bahkan ngantuk dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari Uraian diatas maka perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penerapan model pembelajaran Scientific Learnig diharapkan bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PAI pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah pada siswa kelas VII SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh semester I tahun ajaran 2021/2022.

Maka dari itu seorang guru dituntut untuk bisa menampilkan pembelajaran yang inovatif kreatif dan menarik sehingga harapanya akan mampu meningkatkan motiasi dan prestasi belajar para siswa.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan Pendekatan model pembelajaran Scientific learning bisa membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menarik sehingga para siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ada lima kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintific learning yaitu;

1. Mengamati

Mengamati dapat dilakukan melalui kegiatan mencari informasi dengan melihat, mendengar, membaca dan atau menyimak.

2. Menanya

Menanya untuk membangun pengetahuan peserta didik secara faktual, konseptual dan procedural hingga berpikir metakognitif, dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi kerja kelompok dan diskusi kelas

3. Mencoba

Mengeksplor /mengumpulkan informasi atau mencoba untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas, dapat dilakukan melalui membaca, mengamati aktivitas, kejadian atau objek

tertentu, memperoleh informasi, mengolah data dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan, lisan atau gambar.

4. Mengasosiasi

Mengasosiasi dapat dilakukan melalui kegiatan menganalisis data, mengelompokan, membuat kategori, menyimpulkan dan memprediksi/mengestimasi

5. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan gambar/sketsa, diagram atau grafik dapat dilakukan melalui presentasi, membuat laporan dan/ atau unjuk kerja

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: Bagaimana upaya peningkatan Motivasi dan prestasi belajar PAI pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah di SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh semester I tahun ajaran 2021/2022? dengan menggunakan model pembelajaran scientific learning ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar PAI pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah pada siswa kelas VII SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh ? dengan menggunakan Pendekatan Model Pembelajaran Scintific Learning

Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kurt Lewin yang menyatakan dalam I siklus terdapat 4 langkah yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, yaitu pada bulan agustus 2021. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh terdiri dari 6 siswa. Objek materi penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dapat dilihat dari hasil penelitian, berdasarkan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, diperoleh data bahwa motivasi dan dan prestasi belajar siswa ada peningkatan. Peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa tersebut dengan penerapan model pembelajaran Scientific learning. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada penerapan model Scientific learning pada mata pelajaran PAI materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah pada siswa kelas VII SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh Semester I tahun ajaran 2021/2022 pada tindakan siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel.1 dimana pada tabel tersebut diketahui adanya peningkatan.

Tabel. 1 Perbandingan observasi Motivasi dan prestasi belajar dengan penerapan model Scientific Learning

Motivasi dan Prestasi Belajar dengan penerapan model Scintific Learning	
SIKLUS I	SIKLUS II
66,7%	83%
Kurang	Baik

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase hasil observasi motivasi dan prestasi belajar ketuntasan belajar siswa dengan penerapan model Scientific Learning pada siklus I masih 66,7% dengan katagori kurang sedangkan pada siklus II mencapai 83% dengan katagori baik. Hasil observasi ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,3%

Tabel. 2 Hasil Rekapitulasi Tes peserta didik siklus I dan Siklus II

Keterangan	Nilai	
	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	40	70
Nilai Tertinggi	90	90
KKM	75	75
Tuntas	4	6
Tidak Tuntas	2	0
Jumlah	420	495
Rata-rata	70	82

Tabel. 3 Hasil Tes Peserta didik Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	Ket
1	Suci Aggraini	85	Tuntas
2	Nur Vitasari	90	Tuntas
3	Tio Sulaksono	85	Tuntas
4	Mukminin	80	Tuntas
5	Maharani	40	Tidak Tuntas
6	Suhartati	40	Tidak Tuntas
	Jumlah nilai	420	
	Rata-rata	70	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	40	
	KKM	75	

Dari hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel bahwa dengan penerapan metode Scientific Learning pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata kelas 70 sedangkan indikator kriteria nilai rata-rata adalah 75 . dan persentase ketuntasan belajar siswa 66,7% sedangkan indikator kriteria Ketuntasan Minimal KKM 75 %

Tabel. 4 Hasil Tes Peserta didik Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	Ket
----	------------	-------	-----

1	Suci Aggraini	90	Tuntas
2	Nur Vitasari	90	Tuntas
3	Tio Sulaksono	85	Tuntas
4	Mukminin	80	Tuntas
5	Maharani	80	Tuntas
6	Suhartati	70	Tidak Tuntas
	Jumlah nilai	495	
	Rata-rata	82	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	70	
	KKM	75	

Dari hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel bahwa dengan penerapan model Scientific Learning pada materi Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata kelas 82 sedangkan indikator kriteria nilai rata-rata adalah 75 dan ketuntasan Belajar siswa dari 6 siswa 83 % tuntas . sedangkan indicator kriteria Ketuntasan Minimal 75%.

Melihat data diatas bahwa motivasi dan prestasi belajar PAI pada materi Dengan Ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah dengan penerapan model scientific learning pada siswa SMPN Satu Atap 2 Muara Teweh semester I tahun ajaran 2021/2022 mengalami peningkatan yaitu pada siklus I adalah 66,7 % dan pada siklus II adalah 83 % dengan demikian motivasi dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan 16,7 %

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model scientific learning motivasi dan prestasi belajar Mata Pelajaran PAI pada materi Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah pada siswa SMPN Satu atap 2 Muara Teweh semester I tahun ajaran 2021/2022 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel Tes peserta didik bahwa pada siklus I sebesar 66, 7% dengan (katagori kurang) dan pada siklus II sebesar 83 % dengan (katagori Baik).

Peneliti memberi saran pada sekolah agar memberikan arahan dan bimbingan pada guru – guru yang ada untuk memilih model pembelajaran yang lebih variatif, menarik dan menyenangkan siswa sehingga dalam menjalani proses pembelajaran tidak merasa jenuh dan bosan sehingga motivasi dan prestasi belajar siswapun dapat meningkat

Referensi

- I Putu Suka Arsa. 2015. *Belajar dan Pembelajaran : Strategi Belajar Yang menyenangkan*. Media Akademi Undiska. Press- Book
- Tim Penerbit. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: UU No 20 tahun 2003 dan Penjelasannya*. SL Media- Book

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Mualimin, 2014 *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*. Ganding Pustaka - Book

<https://text-id.123dok.com/document/rz3mk16dy-desain-penelitian-tindakan-kelas-model-kurt-lewin.html> - Website

Musfiqon. Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Scientific*. Sidoarjo – Nizamia Learning Center- Book

(<https://www.matematrix.com/2014/11/pendekatan-saintifik-dan-model.html>)- Website

Epriliana Rifanty. 2019. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. DOI: <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>. Yogyakarta -Jurnal

Surawan. (2020). *Dinamika Dalam Belajar : Sebuah Kajian Psikologi Penelitian*. Yogyakarta : K-Media.